

PENGARUH STRATEGI AKAD MUDHARABAH DAN AKAD WADI'AH PADA PRODUK TABUNGAN HAJI TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT

Mashudi^{1*}, Efa Fatimah², Erin Fazila³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah, Bangkalan, Indonesia

¹ mashudi.smart@gmail.com ² efafatimah97@gmail.com ³ fazilamilda@gmail.com

Received: 27-04-2024

Revised: 29-04-2024

Approved: 31-04-2024

ABSTRAK

Progres perkembangan terhadap ibadah Haji sangat besar di Indonesia, karena negara Indonesia sendiri merupakan negara yang menduduki mayoritas muslim terbanyak. Hal ini memperlihatkan banyaknya minat masyarakat untuk menabung di BMT demi mempersiapkan biaya untuk melaksanakan ibadah Haji, salah satunya dengan menggunakan akad Mudharabah dan akad Wadi'ah. Adanya program ini tentunya meringankan masyarakat untuk mempersiapkan dana yang cukup besar, diharapkan nantinya calon jamaah Haji bisa menyiapkan dana dengan cara menabung tiap bulan di BMT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akad Mudharabah dan Akad Wadi'ah Yad Dhammanah Pada Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif regresi linear berganda, dengan jumlah 50 responden, menggunakan skala likert, dengan Teknik pengambilan sampel yaitu probabilitas sampling. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: Akad Mudharabah, Akad Wadi'ah Yad Dhammanah, Minat Menabung Masyarakat, Tabungan Haji

PENDAHULUAN

Menunaikan ibadah haji dapat dipastikan selalu menjadi salah satu cita-cita dan harapan semua seorang muslim. Namun berbagai macam kendala yang ada dan masih banyak masyarakat yang belum memperoleh kesempatan untuk menunaikan ibadah haji. Salah satu kendalanya yang paling sering dijumpai yaitu masalah finansial, meliputi biaya pendaftaran sampai pemberangkatan ibadah haji. Ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke lima, yang dimana ibadah haji sudah menjadi suatu kewajiban bagi umat Islam bagi yang mampu, dan ibadah haji ini telah ditetapkan dan diterangkan dengan jelas di dalam kitab suci al-qur'an, sunnah, dan ijma' (Jumena et al., 2018). Untuk melaksanakan kewajiban ibadah haji maka sangat membutuhkan rejeki yang sangat cukup untuk bisa berangkat ke kota Mekkah. Oleh sebab itu, agar mempermudah seseorang bisa melaksanakan ibadah haji, dari berbagai Lembaga Keuangan menyediakan jasa dan fasilitas untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan ibadah haji. Salah satunya ialah Lembaga Keuangan dengan menyediakan suatu Produk yaitu Tabungan Haji (Azizah, 2017). Seperti salah satu produk yang terdapat dalam lembaga keuangan non bank yakni BMT UGT Nusantara adalah produk tabungan haji, yang dimana tabungan khusus yang digunakan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji (Nabbila, 2023).

Dari sekian banyaknya produk dalam simpanan dan pembiayaan tersebut, ada

salah satu produk simpanan yang berkaitan dengan ibadah haji yaitu produk tabungan haji (Tabungan Haji Al-haromain). Tabungan ini di akad dengan berdasarkan prinsip syariah mudharabah dengan nisbah 50% anggota : 50% BMT (Lestari et al., 2017). Pada dasarnya tabungan haji ini menerapkan dua akad dengan akad mudharabah dan akad wadiah, yang dimana akad mudharabah merupakan akad sebuah perjanjian kerja sama atau pembiayaan yang dilakukan dua pihak yang terdiri dari pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib) yang akan melakukan sebuah usaha yang dapat mendatangkan sebuah keuntungan (Bayu & Ulya, 2023). Pemberian keuntungan dilakukan sesuai dengan syariah yang pembagiannya telah disepakati di awal akad. Serta kerugian yang ditanggung seluruhnya oleh pemilik modal kecuali kerugian yang disebabkan oleh kelalaian pengelola, apabila pengelola yang melakukan kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian dalam sebuah usaha yang dikelolanya (Rokhilawati, 2022).

Dalam undang-undang perbankan syariah, akad mudharabah yakni akad kerja sama antara pihak pertama (nasabah) sebagai pemilik dana dan pihak kedua (bank) yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan. Akad mudharabah memiliki keistimewaan di banding dengan akad-akad lainnya yang dikenal dalam islam, yaitu memotivasi pihak pengelola untuk berusaha keras agar memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya, karena hasil yang akan diperoleh akan tergantung dengan jumlah keuntungan yang diusahakan. Hal ini berbeda dengan akad lain seperti akad Qardh (peminjaman), ijarah (upah) yang tidak membebani peminjam atau yang akan diberi upah untuk memperoleh keuntungan besar. Kelebihan Teknik ini adalah bahwa pendapatan dan biaya dapat dipisahkan dari masing-masing dana dapat dihitung dengan akurat (Kulsum & Ramdhani, 2023). Selain itu, keuntungan atau kerugian dapat dihitung dan dialokasikan dengan akurat.

Tabungan haji menggunakan akad wadiah yad dhammanah, dimana akad wadiah yad dhammanah merupakan akad titipan barang atau uang yang diberikan hak untuk memanfaatkan atau mengelolanya. Keuntungan dari akad ini yang didapatkan dari pengelolaan dana nasabah, sepenuhnya menjadi hak dari pihak yang dititipkan atau dalam hal ini adalah bank, dan nasabah tidak berhak mendapatkan keuntungan atas pengelolaan dana tersebut. Namun pihak bank biasanya tetap memberikan keuntungan pada nasabah dalam bentuk bonus yang diberikan secara sukarela.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang mana peneliti akan melakukan observasi langsung pada pihak BMT UGT Nusantara Kecamatan Burneh, dan nasabah yang meabung tabungan haji. Tujuan dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, dan hubungan antar kejadian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Metode kuantitatif bisa diartikan pada metode yang lebih menekankan pada suatu aspek pengukuran dengan secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan

pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BMT UGT Nusantara Kecamatan Burneh yang menggunakan tabungan haji. Nasabah yang melakukan tabungan haji sebanyak 102 nasabah. Jumlah sampel yang diteliti ialah 50 nasabah yang menabung tabungan haji di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Adapun Teknik pengambilan sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, sampling non probabilitas dan probabilitas, yang dimana peneliti ini menggunakan Teknik sampling probabilitas. Dalam uji analisis linear berganda terdapat rumus sebagai berikut : $Y=a+b_1x_1+b_2+x_2$

Keterangan:

Y = minat masyarakat menabung

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi berganda

X1 = akad mudharabah

X2 = akad wadia'ah yad dhammanah

Cara untuk mengetahui berapa banyak pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen yang digunakan adalah dengan uji F-test. Sedangkan pengaruh dari tiap-tiap variabel independent secara individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Untuk menganalisis data penelitian dimulai dari uji validitas dan reabilitas instrumen sampai uji koefisien determinasi, maka peneliti memakai software untuk mengelola data dengan SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
(Untuk pertanyaan variabel X1)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig	Keterangan
Item 1	0,289	0.278	0,000	Valid
Item 2	0,436	0.278	0,002	Valid
Item 3	0,903	0.278	0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas pearson product moment yang menggunakan SPSS 16.0 maka bisa diperoleh seperti hasil diatas. Dari hasil uji validitas pearson product moment pada item pernyataan X1 (akad mudharabah pada tabungan haji) terdapat tiga pertanyaan, sehingga R hitung lebih besar dari R tabel dari setiap item tersebut dinyatakan valid, sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas (Untuk pertanyaan variabel X2)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig	Keterangan
Item 1	0,796	0,278	0,000	Valid
Item 2	0,535	0,278	0,000	Valid
Item 3	0,589	0,278	0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas pearson product moment yang menggunakan SPSS 16.0 maka bisa diperoleh seperti hasil diatas. Dari hasil uji validitas pearson product moment pada item pernyataan X2 (akad wadi'ah yad dhammanah pada tabungan haji) terdapat tiga pertanyaan, sehingga R hitung lebih besar dari R tabel dari setiap item tersebut dinyatakan valid, sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas (Untuk pertanyaan variabel Y)

Item	Rhitung	Rtabel	Sig	Keterangan
Item 1	0,348	0,278	0,000	Valid
Item 2	0,412	0,278	0,000	Valid
Item 3	0,802	0,278	0,000	Valid

Berdasarkan uji validitas pearson product moment yang menggunakan SPSS 16.0 maka bisa diperoleh seperti hasil diatas. Dari hasil uji validitas pearson product moment pada item pernyataan Y (minat masyarakat menabung di BMT) terdapat tiga pertanyaan, sehingga R hitung lebih besar dari R tabel dari setiap item tersebut dinyatakan valid, sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.

Hasil Uji Reabilitas X1,X2,dan Y Reliability Statistics X1

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.651	3

Tabel 5.

Reliability Statistics X2.

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.605	3

Tabel 6.

Reliability Statistics Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.621	3

Hasil dari uji reabilitas menggunakan SPSS dalam penelitian ini yaitu X1,X2 dan Y dengan jumlah keseluruhan nilai dalam Cronbach alpha lebih dari 0,6 sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut reliabel yang berarti bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini dan terpercaya. b. Uji Asumsi Klasik.

Tabel 7.

Hasil Uji Normalitas X1,X2 dan Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
Normal Parametersa	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92593574
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.167
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.311

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,311 lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 8.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	.104	.943		.111	.912
akad mudharabah	.011	.058	.028	.197	.845
akad wadi'ah	.043	.048	.130	.899	.373

Berdasarkan analisis di atas yang menggunakan SPSS 16.0, maka hasilnya sebagai berikut: X1 nilai sig = 0,845 lebih besar dari 0,05 dan X2 nilai sig = 0.373 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa dari variabel X1 dan X2 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 9.
Hasil Uji Linearitas Regresi Berganda Variabel X1

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>minat menabung *akad mudharabah</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2.768	4	.692	.787	.539
		<i>Linearity</i>	.294	1	.294	.335	.566
	<i>Deviation from Linearity</i>	2.474	3	.825	.938	.430	
	<i>Within Groups</i>		39.552	45	.879		
	<i>Total</i>		42.320	49			

Tabel 10.
Hasil Uji Linearitas Regresi Berganda Variabel X2

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>minat menabung *akad wadi'ah</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	5.165	5	1.033	1.223	.314
		<i>Linearity</i>	.028	1	.021	.025	.874
	<i>Deviation from Linearity</i>	5.144	4	1.286	1.523	.212	
	<i>Within Groups</i>		37.155	44	.844		
	<i>Total</i>		42.320	49			

Berdasarkan analisis diatas maka hasil nilai signifikan dalam tabel diatas dari variabel X1 yaitu 0,566 lebih besar dari 0,05 , sedangkan variabel X2 dengan hasil signifikan yaitu 0,874 lebih besar dari 0,05. Dari analisis data di atas dapat disimpulkan

bahwa kedua variabel independen X1 dan X2 memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependen Y.

Tabel 11.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	15.764	1.857		8.491	.012
akad mudharabah	.496	.118	.118	1.818	.003
akad wadi'ah	.481	.198	.119	.825	.002

Hasil dari tabel diatas, diketahui persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

$$Y = 15.764 + 0,496 + 0,481$$

Dari persamaan regresi memperlihatkan hubungan antara variabel X1,X2 terhadap variabel Y, dari persamaan tersebut bisa disimpulkan bahwa selanjutnya dari data yang ada dicari persamaan antara X1 dan X2 terhadap variabel Y. Nilai konstanta (a) yaitu, 15.764 yang merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat masyarakat untuk menabung belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel akad mudharabah (X1) dan akad wadi'ah yad dhammanah (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel minat masyarakat menabung tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi dari akad mudharabah (b1) yaitu 0,496. Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,496 artinya jika X1 meningkat sebesar 1 satuan maka minat masyarakat menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 0,496. Kesimpulannya yakni, jika akad mudharabah meningkat maka minat masyarakat untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan meningkat. Nilai koefisien (b2) yaitu 0,481. Koefisien regresi positif (searah) yang artinya jika X2 meningkat sebesar 1 satuan maka minat masyarakat menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 0,481. Kesimpulannya yaitu, jika akad wadi'ah yad dhamannah pada tabungan haji ini meningkat maka minat masyarakat untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan juga meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tiidaknya perbedaan yang signifikan dari 2 buah means sampel dari 2 variabel yang dikomparatifkan. Artinya yaitu, jika T hitung lebih besar dari T tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika T hitung lebih kecil dari T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Untuk mengetahui T tabel (mencari df) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n - k - 1$$

keterangan :

n : jumlah responden

k : jumlah variabel $n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$

Berarti $df = 46$ dengan probabilitas (pr) 5% atau 0,05 dalam penelitian ini ditemukan nilai T tabel sebesar 0,679. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16.0 , dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12.
Hasil Uji t variabel X1 dan X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.912	1.538		9.697	.033
Akad Mudharabah	1.109	2.116	.134	.195	.433

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikan dari variabel X1 0,433 lebih besar dari 0,05 dan nilai T hitung sebesar 0,195 dan nilai T tabel sebesar 0,679. Karena nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel maka H1 ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari akad mudharabah pada tabungan haji (X1) terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y).

Tabel 13.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.626	1.225		11.941	.022
akad wadi'ah	.091	.096	.135	1.953	.002

Variabel X2 diperoleh dengan hasil signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung 1,953, karena nilai T hitung 1,953 lebih besar dari nilai T tabel 0,679 maka H2 diterima dan H1 ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari akad wadi'ah pada tabungan haji (X2) terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y).

Uji F

Uji F digunakan untuk mencari taraf keeratan (signifikan) ada hubungan antara variabel X1,X2 dan Y, dengan kriteria jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka dikatakan tidak signifikan jadi Ha ditolak dan Ho diterima.

Untuk menemukan derajat bebas (df) adalah sebagai berikut :

Pengambilan / df (N1) = $k-1$ Penyebut / (N2) = $k-1$

Keterangan :

K : Jumlah Variabel

N : Jumlah Responden

Pengambilan / df (N1) = $3-1 = 2$

Penyebut / (N2) = $50-3 = 47$

Dengan demikian df (N1) = 2 dan df (N2) = 47 dengan mengambil taraf = 0,05 pada penelitian ini ditemukan nilai F tabel sebesar 3,20. Berdasarkan hasil analisis data diatas dengan menggunakan SPSS 16.0 maka hasil yang di dapat adalah sebagai berikut: Dari

tabel diatas bisa dilihat nilai dari F hitung sebesar 5,775 dan F tabel 3,20 , karena F hitung lebih besar dari F tabel maka bisa dikatakan signifikan, jadi H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Tabel 14.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679a	.532	.419	2.717

Dari tabel di atas bahwa diketahui nilai R square (R²) dengan nilai hasil tersebut akan diubah menjadi bentuk persen (%) dengan cara berikut ini :

$$R^2 \times 100$$

$$0,532 \times 100 = 53,2$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari minat nasabah menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel akad mudharabah (X1) dan akad wadi'ah (X2) yaitu sebesar 53,2% sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam pembahasan ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh akad mudharabah pada tabungan haji terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Berdasarkan dari uji penelitian analisis regresi linear pada bab pembahasan yang ada di atas, maka bisa disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel X1 adalah (akad mudharabah pada tabungan haji) sebesar (b1=0,496) yang artinya, jika dalam variabel X1 meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah untuk minat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,496. Bisa disimpulkan bahwa akad mudharabah yang ada pada tabungan haji ini (variabel independen X1) berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan.

Pengaruh akad wadi'ah pada tabungan haji terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Berdasarkan hasil uji dari penelitian analisis regresi linear pada bab setelahnya, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel X2 (akad wadi'ah pada tabungan haji) adalah sebesar (b2 = 0,481) yang dapat diartikan apabila akad wadi'ah pada tabungan haji (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil keputusan dari minat masyarakat untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan akan meningkat dengan nilai sebesar 0,481. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan pada variabel X2 maka keputusan nasabah untuk minat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y) juga akan mengalami peningkatan. Berdasarkan Uji T variabel X2 terhadap Variabel Y pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,953 dan t tabel sebesar 0,284, nilai t hitung lebih besar dari tabel, jadi dapat dijawab bahwa H2 diterima dan H1 ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari akad wadi'ah pada tabungan haji (X2) terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Dari penjelasan diatas bisa saya simpulkan bahwa dari variabel X2 (variabel bebas) memiliki pengaruh yang

signifikan (positif) terhadap minat masyarakat untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y).

Pengaruh akad mudharabah dan akad wadi'ah pada tabungan haji terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Hasil penelitian dari analisis regresi linear berganda dan uji koefisien (R^2) pada sub bab sebelumnya, maka dengan hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan 53,2. Pengaruh dari variabel X_1 (akad mudharabah pada tabungan haji) dan X_2 (akad wadi'ah pada tabungan haji) terhadap minat masyarakat menabung di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan (Y) dengan berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear berganda dan uji koefisien (R^2), maka bisa disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,296 ($b_1=0,496$) dan X_2 sebesar 0,481 ($b_2=0,481$) dalam artian, apabila pengaruh dari akad mudharabah (X_1) dan akad wadi'ah pada tabungan haji (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka minat masyarakat menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 0,496 dan 0,481. Sedangkan berdasarkan uji F pada keterangan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,775 dan F tabel 3,20 dengan artian maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara signifikan. Hasil uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari akad mudharabah dan akad wadi'ah pada tabungan haji secara bersama-sama (simultan) terhadap minat masyarakat menabung. Kesimpulannya ialah akad mudharabah dan akad wadi'ah pada tabungan haji merupakan variabel independen (X_1 dan X_2) yang masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung. Cara untuk mengetahui berapa banyak pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen yang digunakan adalah dengan uji F-test. Sedangkan pengaruh dari tiap-tiap variabel independent secara individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Untuk menganalisis data penelitian dimulai dari uji validitas dan reabilitas instrumen sampai uji koefisien determinasi, maka peneliti memakai software untuk mengelola data dengan SPSS 16.0.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji T pada tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa T hitung sebesar $2.726 >$ lebih besar dari T tabel 2.073 dengan nilai signifikan 0.012 lebih kecil dari 0,05, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel Strategi Pemasaran Tabung tidak berpengaruh Terhadap Minat Nasabah. Pengaruh Strategi pemasaran Produk Tabung (X) Terhadap Minat Nasabah (Y) yaitu sebesar 27,1% berdasarkan pada tabel 4.16 nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah $0,271 \cdot 100\% = 27,1\%$ nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Strategi Pemasaran Produk Tabung Mudharabah (X) Terhadap Minat Nasabah (Y) sebesar 27,% dan sisanya ialah 72,9% dipengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2017). Efektivitas Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Bayu, T. B., & Ulya, H. N. (2023). Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen. *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1.
- Jumena, J., Bustomi, I., & Fatimah, S. (2018). *Hak Jamaah Haji Atas Hasil Pengelolaan Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji* Juju Jumena, Ilham Bustomi dan

- Siti Fatimah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 3(2), 237–253.
- Kulsum, U., & Ramdhani, S. (2023). Journal of Community Engagement in Economics. *Of Community Engagement in Economics*, 1(1), 17–28.
- Lestari, W. D., Murwanti, S., & Sholahuddin, M. (2017). Pembiayaan Ibadah Haji pada Lembaga Keuangan Syariah. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 141–150. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i2.1703>
- Nabbila, F. L. (2023). Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Bisnis Di Kota Kediri Studi Pada Bmt Ugt Nusantara Cabang Kediri. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Rokhilawati, Y. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Pada Produk Simpanan Mudharabah Di Bmt Nusantara Cabang Glenmor. *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 1–11. <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/ribhuna/article/view/1512/885>